

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK PARA CALON SATUAN  
PENGAMANAN DI PT. DUA SEMBILAN DUA AMPUH  
BANDAR LAMPUNG**

Destia Herlisya<sup>1</sup>, Purna Wiratno<sup>2</sup>, dan Deri Ciciria<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>misadestia@gmail.com, <sup>2</sup>purnawiratno@gmail.com, <sup>3</sup>cici201528@gmail.com

**Abstrak:** Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para calon satpam dalam memperluas wawasannya mengenai bahasa inggris, juga untuk memperlancar kemampuan membaca teks atau petunjuk berbahasa inggris, serta berbicara dalam bahasa inggris. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan para calon satpam di PT Dua Sembilan Dua Ampuh memiliki peningkatan dalam menggunakan bahasa inggris baik *oral* maupun *written*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini khusus ditujukan untuk seluruh calon satpam yang tergabung didalam PT. dua Sembilan Dua Ampuh Bandar Lampung dan sedang menjalani pelatihan dasar yang diikuti peserta berjumlah 25 orang. Berdasarkan pengamatan terhadap antusiasme pelatihan ini dan juga proses melaksanakan kegiatan, dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Selain itu feedback positif dari para peserta juga membuat pelatihan ini sangat efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Diksar, bahasa Inggris, pelatihan

*Abstract: The training aims to help prospective security guards to broaden their horizons about English, as well as to facilitate the ability to read texts or instructions in English, and speak in English. By following this training, it is expected that the security guard candidates at Dua Sembilan Dua Ampuh company have improved in using English both oral and written. Community Service Activities are specifically intended for all prospective security guards who are members of Dua Sembilan Dua Ampuh company Bandar Lampung and currently undergoing Diksar totaling 25 participants. Based on observations of the enthusiasm of this training and also the process of carrying out activities, it can be concluded that this activity went smoothly and pleasantly. In addition, positive feedback from the participants also made this training very effective and efficient.*

**Keywords:** Basic education, English, training

## **PENDAHULUAN**

Sejarah terbentuknya satpam adalah karena kepolisian Negara republik Indonesia menyadari bahwasanya polisi tidak mungkin bekerja sendiri didalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Maka dari itu, dibentuklah satuan pengamanan (satpam) oleh kapolri

yang pada saat itu dijabat oleh Jenderal Polisi (Purn) Prof. DR. Awaloedin Djamin, dengan mengeluarkan surat keputusan Kapolri; No. SKEP/126/XII/1980 pada tanggal 30 desember 1980 tentang pola pembinaan satuan pengamanan. Sejak saat itu, dikukuhkanlah Bapak Awaloedin Djamin

sebagai bapak satpam Indonesia. Satuan pengamanan (satpam) adalah satuan kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa dilingkungan kerjanya. Tugas Pokok Satpam adalah “Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya” (Perkapolri No 24 Tahun 2007, BAB III, Pasal 6, Ayat 1). Untuk menjadi satpam yang profesional dan memiliki sertifikat, biasanya para calon satuan pengamanan ini harus mengikuti pendidikan dasar terlebih dahulu. Pendidikan dasar atau yang biasa dikenal sebagai Diksar adalah suatu kegiatan yang selalu dilakukan pada saat penerimaan anggota baru, biasanya diksar dilakukan dalam waktu yang singkat. Diksar sendiri merupakan tahap pengenalan yang bertujuan untuk membentuk karakter serta mental masing masing anggota yang akan tergabung disuatu organisasi ataupun unit kegiatan. Pelatihan untuk satuan pengamanan ini telah diatur didalam perkap no 18 tahun 2006. Diksar yang dilaksanakan untuk para calon satuan pengamanan di PT Dua Sembilan Dua Ampuh telah mendapatkan izin penyelenggaraan dari Mabes Polri dengan nomor surat: SI/6742/X/YAN.2.14./2018 tanggal 08 oktober 2018. Kita tahu bahwa bahasa inggris adalah salah satu keterampilan yang sulit untuk dikuasai. Tidak banyak orang yang mahir berbahasa inggris akan tetapi jika kita memiliki kemampuan itu maka akan menjadi kelebihan tersendiri bagi personel masing masing. Kesulitan didalam menggunakan bahasa inggris sering dijumpai oleh para calon satpam di PT 292 Ampuh, sedangkan mereka memerlukan itu untuk menjadi satpam yang berwawasan luas. Para calon satpam ini hendaknya memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menggunakan

bahasa inggris sehari hari, agar ketika mereka menemukan bahasa inggris di lingkungan kerja mereka tidak akan kebingungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, kami sebagai tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT 292 Ampuh Bandar Lampung melalui pelatihan pembelajaran bahasa inggris dasar sehari hari bagi para calon satuan pengamanan. Berkaitan dengan pelatihan, poin ini telah diatur didalam perkap no 18 tahun 2006 pasal 1 ayat 11 yang menyatakan bahwa Pelatihan/Kursus Spesialisasi adalah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan keahlian tertentu di bidang pengamanan. Dalam hal ini adalah keahlian bahasa inggris.

Pelatihan tersebut bertujuan untuk mengenalkan bahasa inggris dan membantu para peserta dalam mengembangkan kemampuan berbahasa inggrisnya. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan para peserta calon satuan pengamanan di PT 292 Ampuh dapat memiliki peningkatan dalam berbahasa inggris yang baik.

### **Permasalahan Mitra**

Dari analisis situasional serta hasil tes kemampuan bahasa inggris dasar para calon satuan pengamanan menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa inggris mereka masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan oleh minimnya kesempatan untuk praktek menggunakan bahasa inggris didalam kehidupan sehari-hari. Beberapa dari peserta juga lupa dan bahkan ada yang belum mengenal bahasa inggris.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana gambaran diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini adalah:

1. Kemampuan berbahasa inggris para calon satuan pengamanan perlu ditingkatkan.

2. Dibutuhkan pelatihan khusus mengenai pembelajaran bahasa inggris melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## SOLUSI PERMASALAHAN

Belum Optimalnya kemampuan para calon satuan pengamanan (satpam) di dalam menggunakan bahasa inggris dasar sehari hari menjadi alasan utama kami sebagai tim pengabdian dari jurusan pendidikan bahasa inggris dan sejarah untuk memberikan pembelajaran bahasa inggris melalui pelatihan dasar.

Pelatihan ini bertujuan untuk :

1. meningkatkan kemampuan berbahasa inggris sehari hari untuk para calon satuan pengamanan di PT. Dua Sembilan Dua Ampuh Bandar Lampung.
2. Melatih para calon satuan pengamanan (satpam) untuk merespon kegiatan praktek *daily conversation* agar bisa di terapkan pada saat bekerja.

Bahasa Inggris pada awalnya adalah bahasa orang inggris, tetapi atas upaya historis Kerajaan Inggris, bahasa ini berkembang menjadi bahasa primer atau sekunder. Banyak bekas koloni inggris yang pindah ke Negara Kanada, Australia, Amerika, India, dan lain lain. Dari para koloni inilah bahasa inggris diperkenalkan ke Negara lain dan digunakan hingga sekarang. Bahasa inggris adalah bahasa internasional, banyak orang belajar dengan keras demi bisa berkomunikasi melalui bahasa ini. Bahasa inggris adalah bahasa bisnis, bahasa keamanan, bahasa politik, bahasa budaya, dan juga bahasa perbankan. Dengan demikian, banyak Negara yang menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa resmi mereka, atau sebagai bahasa kedua mereka. Di Indonesia, bahasa inggris adalah bahasa asing yang harus dikuasai. Akan tetapi, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memahami atau bahkan belum *familiar* terhadap bahasa

inggris. Disinilah pentingnya para akademisi untuk terus memperkenalkan bahasa inggris dasar ke semua kalangan. Tidak terkecuali untuk para calon satuan pengamanan.

Pembelajaran Bahasa Inggris dasar sehari hari sendiri adalah berisi tentang dasar dasar bahasa inggris yang harus diketahui oleh pemula. Hal ini mencakup, tata bahasa (*grammar*), kosa kata (*vocabulary*), dan percakapan sehari hari (*daily conversation*).

Didalam memberikan pelatihan bahasa inggris untuk para calon satuan pengamanan tentunya bahasa inggris ini harus sesuai dengan spesifikasi bidang pekerjaan mereka. Maka dari itu, tim pengabdian kepada masyarakat juga memperkenalkan istilah istilah bahasa inggris di bidang divisi keamanan. Materi materi yang disajikan oleh tim PKM disadur dari beberapa buku yang sesuai dengan kebutuhan para calon satuan pengamanan. Berikut adalah prosedur didalam memberikan pelatihan bahasa inggris kepada calon satuan pengamanan di PT 292 Ampuh Bandar Lampung:

1. Para peserta diminta untuk menyimak penjelasan tentang materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Materi ini membahas tentang *overview of verb tenses* (2009:1-10) dan diambil dari buku karya Betty S. Azar dan Stacy Hagen.
2. Para peserta dibagikan *handout* agar lebih mudah didalam mempelajari materinya.
3. Para peserta diminta untuk mendengarkan lalu mengulang dengan keras istilah istilah divisi keamanan dalam bahasa inggris yang diucapkan oleh pemateri.
4. Para peserta lalu mengerjakan beberapa latihan *vocabulary* agar dapat mengukur seberapa banyak kosa kata bahasa inggris yang mereka miliki. Latihan tersebut diambil dari buku *Word power 1500* karya LA Hill (1985) halaman 10-12.

5. Terakhir, para peserta melakukan praktek *conversation* dengan menggunakan metode role play. Kegiatan ini dibimbing oleh para pemateri dan bahan materinya bertemakan tentang greetings and introduction, talking about job and occupation, asking for and giving direction, making and answering a phone call, asking for and offering help, describing a process and sequences, and responding to the request. (Lou:2008)

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pelatihan bahasa inggris untuk para calon satuan pengamanan di PT dua Sembilan dua ampuh Bandar lampung dilaksanakan di Aula Markas Denpom II/3 Bandar Lampung selama 1 hari, yakni pada hari selasa tanggal 26 maret 2019. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Markas Denpom II/3 yang bertempat di Jl. Basuki Rahmat No.30 Kel, Sumur Putri, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung.

Kegiatan ini berlangsung selama 4 jam di mulai pukul 08.00 hingga 12.00 yang diikuti oleh 25 peserta. Tim pengabdian membagi jumlah peserta kedalam dua kelompok kelas agar tidak terlalu ramai dan menjadikan suasana praktek lebih kondusif dan efektif. Kegiatan Pengabdian ini memiliki Relevansi dengan kebutuhan para calon satuan pengamanan di PT Dua Sembilan Dua Ampuh Bandar Lampung guna meningkatkan kemampuan mereka di dalam berbahasa inggris sehari hari. Kegiatan ini menjadikan para calon satuan pengamanan lebih kompeten terhadap pekerjaan mereka di lapangan nantinya.

Pembicara dalam kegiatan pelaksanaan program ini adalah tim pengabdian masyarakat dari program studi pendidikan bahasa inggris dan juga

program pendidikan studi pendidikan sejarah STKIP PGRI Bandar Lampung, yakni:

- a. Destia Herlisya, M.Pd.
- b. Purna Wiratno, M.Pd.
- c. Deri Ciciria, M.Hum.

#### **Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang pendidikan dasar satuan pengamanan dan system kerja mereka.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan PT. Dua Sembilan Dua Ampuh Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 26 Maret 2019
7. Tanggal 25 Maret 2019 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

#### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2019, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 12.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Dir Ops Bapak Zamroni dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Destia Herlisya, S.Pd.,M.Pd.
3. Penyampaian Materi

Para peserta dari calon satuan pengamanan dibagi ke dalam dua kelompok yaitu A dan B. Materi dikelas A disampaikan oleh Bapak Purna Wiratno, M. Pd. Materi dikelas B disampaikan oleh Ibu Destia Herlisya, M. Pd, Ibu Deri Ciciria, M.Hum. Materi yang diisi adalah sama untuk masing masing kelas. Materinya adalah tentang dasar dasar tata bahasa inggris, lalu mempraktekan conversation bahasa inggris sehari hari, dan juga mengenalkan istilah istilah bahasa inggris yang akan dijumpai dilapangan kerja nantinya.

4. Penyampaian materi Pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan di ruangan aula denpom II/3 dan setiap peserta mendapatkan handout materi pelatihan.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Dir Ops PT Dua Sembilan Dua Ampuh Bandar Lampung.

#### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan ini diikuti oleh para calon satuan pengamanan (satpam) di PT Dua Sembilan Dua Ampuh Bandar Lampung

#### **Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen di jurusan program studi pendidikan bahasa inggris dan juga program pendidikan sejarah.

#### **Hasil Yang Dicapai**

Program pelatihan bahasa inggris dasar sangat membantu dalam peningkatan kemampuan berbahasa inggris para calon satpam karena dengan bahasa inggris diharapkan para calon satpam ini bisa mendapatkan pekerjaan dengan lebih cepat dan layak. Tentunya, dengan mempunyai kemampuan bahasa inggris hal ini akan menjadi nilai tambah

bagi para calon satuan pengamanan tersebut.

#### **Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh**

Belajar menggunakan bahasa Inggris bukan merupakan suatu hal yang sulit bagi siapa saja, tidak terkecuali bagi para calon satpam, apa bila dilakukan dengan kondisi yang menyenangkan dan menggunakan tehnik yang menarik seperti role model, dan praktek langsung. Dengan kegiatan ini, para calon satuan pengamanan merasa sangat nyaman dan termotivasi didalam mempelajari bahasa inggris, bahkan mereka sudah berani untuk mencoba mengobrol melalui bahasa inggris pada saat proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya para calon satuan pengamanan mencapai hasil yang cukup maksimal dalam menggunakan bahasa inggris sehari hari.

#### **Evaluasi Kegiatan**

Di awal kegiatan, tim pengabdian menemukan kendala karena beberapa para calon satuan pengamanan yang kurang tertarik, mengingat bahasa inggris adalah salah satu hal yang sulit bagi mereka, akan tetapi sebelum masuk kedalam kegiatan ini, tim pengabdian berhasil membuka kegiatan ini dengan menjelaskan betapa pentingnya bahasa inggris bagi pekerjaan mereka dan juga menerangkan bahwa begitu banyak cara belajar yang bisa membuat pembelajaran bahasa inggris menjadi mudah dan menyenangkan. Selanjutnya kegiatan berjalan dengan lancar, aman, dan sukses hingga hari selesai.

#### **Luaran Yang Dicapai**

Para calon satuan pengamanan (satpam) menjadi tahu betapa pentingnya bahasa inggris didalam kehidupan sehari hari karena akan menjadi poin tersendiri ketika mereka bekerja dan para calon satpam ini juga telah berani untuk mulai praktek menggunakan bahasa inggris.

Pemateri juga sukses karena telah menyampaikan dan membagi ilmunya kepada para peserta.

### **SIMPULAN**

Pembelajaran bahasa inggris dasar memang harus dilakukan oleh tenaga ahli yang mumpuni dibidangnya, namun sebenarnya para calon satuan pengamanan tersebut juga bisa belajar sendiri jika memang ada kesadaran dan kemauan yang keras untuk belajar. Ditambah lagi media untuk pembelajaran bahasa inggris jaman sekarang sudah sangat banyak dan bisa kita akses dimanapun.

Semoga materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi para peserta dan semoga melalui pelatihan ini para peserta dapat konsisten untuk terus mempelajari bahasa inggris

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azar, Scramper & Hagen, Stacy. (2009). *Understanding and Using English Grammar*. NY: Pearson Education.
- Hill, La. (1985). *Word Power 1500*. China: Oxford University Press Ltd.
- Lou, Robby. (2008). *The Handbook of Basic Speaking Skills*. Jakarta: V-Print.
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. No. 18 Tahun 2006.
- Perkapolri No 24 Tahun 2007, BAB III, Pasal 6, Ayat 1